

**PENGARUH INVESTASI, PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB)  
DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PERTUMBUHAN  
PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
JOGJAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**  
**DIDI TAKWIJUDIN**  
**12391044**

**DOSEN PEMBIMBING**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
JOGJAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: [febi@uin-suka.ac.id](mailto:febi@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


Nomor : B-109/Un.02/DEB/PP.00.0/01/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul : "PENGARUH INVESTASI, PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PERTUMBUHAN PERBANKAN SYARIAH"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : DIDI TAKWIJUDIN  
NIM : 12391044  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR  
Ketua Sidang

  
Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin  
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji I

Penguji II

  
Muhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
NIP. 19720913200312 1 001

  
Sunarsih, S.E., M.Si.  
NIP. 19740911 199903 2 001



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Didi Takwijudin  
NIM : 12391044  
Judul Skripsi : **" PENGARUH INVESTASI, PENDAPATAN  
DOMESTIK BRUTO (PDB), DAN DANA PIHAK  
KETIGA (DPK) TERHADAP PERTUMBUHAN  
PERBANKAN SYARIAH"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/  
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas  
dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Pembimbing

  
**Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin**  
NIP.19850630 201503 1 007

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Takwijudin

NIM : 12391044

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH INVESTASI, PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PERTUMBUHAN PERBANKAN SYARIAH”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Didi Takwijudin**  
**NIM. 12391044**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Takwijudin  
NIM : 12392044  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH INVESTASI, PENDAPATAN DOMESTIK BRUTO (PDB),  
DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PERTUMBUHAN  
PERBANKAN SYARIAH”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 21 Januari 2020

Yang menyatakan



(Didi Takwijudin)

## MOTTO

**Aku menyadari setiap orang menginginkan sesuatu yang tidak mereka miliki. Lalu pada akhirnya, apa yang kamu miliki lebih berharga daripada sesuatu yang tidak kalian miliki.**

*“i realize everybody wants what they don't have. But at the end of the day, what you have inside is much more valuable than what's you don't have ”*

*“Sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

*(Al-Insyirah : 6-8)*

*“Bergeraklah maka kau tak akan pernah diam”*

*(Didi Takwjudin)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



**Allah SWT**

*Rahmat, rizki dan anugerah dari-nya*

**Bapak Dan Ibu tercinta**

**Juraidin dan Jumrah S.pd**

*Ridho Allah hanya karena ridhomu, Keajaiban ini hanya do'amu dan Surgaku  
hanya berada dibawah telapak kaki Ibuku*

**Nurul Ramadhan, Muammar Al Fitrah dan Al Imam Lauhul Mahfudz Adikku  
Tercinta**

*Segala do'a dan harapanmu adalah cita-cita dan tanggungjawabku juga*

**Teman-Temanku**

*Pengalaman merupakan kado terbaik yang pernah kalian berikan dan semoga  
semua yang kita lalui nantinya akan menjadi bagian dari catatan perjalanan  
dalam kehidupan dan memberikan manfaat dalam menjalaninya*

*Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas semua yang telah kalian  
berikan untukku.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT tuhan alam semesta yang telah melimpahkan karuniaNya kepada kita semua sehingga Alhamdulillah sampai dengan detik ini kita masih di jalan yang benar, jalan yang diridhoi olehNya yaitu agama islam. Sholawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW semoga kita semua termasuk ummatnya yang senantiasa berpegangteguh kepada Al-Qur'an dan As sunnah dan mendapatkan syafa'atnya di *yaumul akhir*.Aamiin.

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun tidak bisa dipungkiri masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Penyusunan tugas akhir skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian akhir program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Berkenaan dengan hal itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag.,selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islarn UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I.,M.Sc.Fin. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan bijaksana memberikan bimbingan, koreksi, dan saran hingga selesainya proses penyusunan tugas akhir ini



5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan serta pengalaman selama penulis menempuh masa perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak dan Ibu tercinta yang sangat luar biasa, Bapak Juraidin dan Ibu jumrah. S,Pd. Yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan do'a, nasihat, kebahagiaan dan memberikan penghidupan yang layak bagi penulis. Terimakasih telah menjadikanku orang yang kuat dan tegar dalam menghadapi hidup sehingga membuatku dewasa. Terimakasih telah mengajarkan arti kesabaran dan selalu berbesar hati menerima kekalahan.
9. Adik-adikku Nurul Ramadhan, Muammar Al Fitrah dan Al Imam Lauhul Mahfudz yang selalu menjadi penyemangat dan semoga kalian juga diberi kemudahan jalan dalam menuntut ilmu sebagai bekal hidup dunia dan akhirat.
10. Kepada keluarga besar mahasiswa Lambu dan Bima yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual kepada penulis, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik dan memberika solusi akan setiap masalah yang dihadapi penulis.
11. Teman-teman KUI Last Generation, yang selalu kompak menghadapi masalah dan berbagi beban. Terimakasih telah hadir di waktu-waktu sulit bagi penulis.
12. Teman- teman Manajemen Keuangan Syariah 2012/2013 terimakasih banyak sudah menjadi teman belajar selama masa studi.
13. Terimakasih bagi segenap pihak yang tidak dapat disebutkan semua oleh penulis yang telah memberikan kontibusnya bagi penulis sehingga tulisan ini bisa diselesaikan.

Penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat kami hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Hormat saya



**Didi Takwijudin**

**12391044**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En



و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' marbutah*

Semua *Ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutipoeh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dhammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dhammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dhammah + wāwumati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
----------------------	---------	-----------

بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Dhammah + wāwumati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkap Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-Sunnah</i>





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
ABSTRAK .....	xxiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xxiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13

E. Sistematika Pembahasan.....	14
--------------------------------	----

## **BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

A. Telaah Pustaka .....	16
B. Landasan Teori.....	20
1. Perbankan Syariah .....	20
a. Bank dan Pembagiannya .....	21
b. Peraturan dan Prinsip Syariah.....	22
c. Fungsi Perbankan Syariah .....	23
d. Pembagian Bank Syariah .....	23
e. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah .....	24
f. Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional .....	25
2. Investasi.....	27
a. Pengertian .....	27
b. Produk .....	27
c. Bentuk .....	27
3. Pendapatan Domestik Bruto (PDB).....	28
4. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	30
C. Perumusan Hipotesis .....	32
1. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah.....	33
2. Pengaruh Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah .....	35
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah .....	36

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Data dan Sifat Penelitian.....	37
B. Data dan Teknik Penelitian.....	38
1. Data dan Sumber Data .....	38

2. Metode dan Alat Analisis .....	39
3. Populasi dan Sampel .....	39
C. Definisi Variabel Penelitian .....	40
1. Variabel Dependen .....	40
2. Variabel Independen .....	41
a. Investasi .....	41
b. Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	41
c. Pendapatan Domestik Bruto ((PDB) .....	42
D. Metode Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel.....	42
1. Uji Normalitas .....	42
E. Metode Analisis .....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Regresi Data Panel.....	44
3. Model Regresi Data Panel.....	44
4. Estimasi Model Data Panel .....	45
a. Uji Chow.....	45
b. Uji Hausman .....	46
5. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji F.....	46
b. Koefisien Determinasi .....	47
c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	48

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Sekilas Gambaran Objek Penelitian .....	49
1. Pengertian Statistik Deskriptif.....	49
2. Pengertian Dispersi Data.....	50
3. Kegunaan Ukuran Penyebaran Data .....	51
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
C. Deskripsi Data .....	52
1. Pertumbuhan .....	53

2. Investasi .....	54
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	54
4. Pendapatan Domestik Bruto (PDB).....	55
D. Uji Spesifikasi Model Data Panel .....	56
1. Uji Chow .....	57
E. Analisis Regresi Data Panel.....	58
F. Analisis Uji Hipotesis.....	59
1. Uji F .....	60
2. Uji Koefisien Determinasi.....	60
3. Uji t .....	61
G. Pembahasan.....	62
1. Pengaruh Investasi terhadap Perbankan Bank Syariah .....	62
2. Pengaruh Pendapatan Domestik Bruto (PDB) terhadap Pertumbuhan Bank Syariah.....	62
3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Bank Syariah .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> .....	6
<b>Tabel 1.2</b> .....	25
<b>Tabel 4.1</b> .....	52
<b>Tabel 4.2</b> .....	57
<b>Tabel 4.3</b> .....	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I.</b> .....	71
<b>Lampiran II.</b> .....	72
<b>Lampiran III.</b> .....	72
<b>Lampiran IV.</b> .....	73
<b>Lampiran V.</b> .....	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara investasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan lembaga keuangan berbasis perbankan syariah di Indonesia yang berdasarkan laporan perkembangan perbankan syariah di Indonesia dan statistik perbankan syariah Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan yaitu 13 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia dan memberikan laporan keuangan tahunan selama periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis berupa *Eviews10*. Hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel investasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia pada periode pengamatan.

**Kata Kunci:** *Investasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Dana Pihak Ketiga (DPK), pertumbuhan aset perbankan syariah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This research is a quantitative study that have to examine the presence or absence of the relationship between investment, Gross Domestic Product (GDP) and Third Party Funds (DPK) on the growth of Islamic banking-based financial institutions in Indonesia based on reports on the development of Islamic banking in Indonesia and Islamic banking statistics Indonesia, published by Bank Indonesia. The determination of the sample in this study uses a non probability sampling method with a purposive sampling technique. The sample used is 13 Sharia Commercial Banks (BUS) registered at Bank Indonesia and provide annual financial reports for the 2014-2018 period. The analysis technique used is descriptive statistics, panel data regression and hypothesis testing using an analysis tool in the form of Eviews10. The results obtained indicate there is a positive influence between investment variables, Gross Domestic Product (GDP) and Third Party Funds (DPK) on the growth of Islamic banking assets in Indonesia during the observation period.*

**Keywords:** *Investment, Gross Domestic Product (GDP), Third Party Funds (DPK), growth of sharia banking assets*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, pertumbuhan lembaga keuangan sektor perbankan menunjukkan signifikansi yang optimis dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah lembaga keuangan berbasis Bank Syariah yang merupakan lembaga baru dalam dunia perbankan dengan kemunculan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991 (Yasin, 2009 : 140).

Pada awal masa operasinya, keberadaan Bank Syariah belum mendapatkan banyak perhatian dalam tatanan sektor perbankan nasional, landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem operasi syariah saat itu hanya diakomodir dalam satu ayat tentang “ Bank dengan sistem bagi hasil” dalam UU No. 7 Tahun 1992 tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.<sup>1</sup>

Di Indonesia, pendirian bank syariah sudah lama dicita-citakan oleh umat Islam, hal ini terungkap dalam keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah yang diadakan di Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1968, Majelis Tarjih menyarankan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsepsi sistem perekonomian, khususnya lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam. Kedudukan bank syariah dalam sistem perbankan Nasional terbuka setelah dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam pasal 13 (c) 2 Undang-undang tersebut menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan

---

<sup>1</sup> Sylke Febrina Laucereno, “Sejarah Berdirinya Bank Syariah di Indonesia”, diakses dari <http://m.detik.com/finance/moneter/d-3894544/sejarah-berdirinya-bank-syariah-di-indonesia/>, pada tanggal 12-8-2019 pukul 22:45.

Rakyat, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan PP No. 72 tahun 1992, tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran Negara Republik Indonesia No. 119 tahun 1992. Dalam PP tersebut tegas dinyatakan bahwa bank dengan prinsip bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil, sebaliknya bank yang kegiatannya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil ( Kasmir, 2012:140).

Pada awal tahun 1998, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No.7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 tahun 1998, yang secara tegas menyatakan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat oleh masyarakat perbankan yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain yakni Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI dan lainnya. Pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang baik dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2008, sehingga akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi (Arifin, 2000 : 102).

Perkembangan perbankan syariah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah



membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Pada saat yang bersamaan, perbankan konvensional tidak memiliki ketersediaan dana liquid yang cukup untuk operasionalnya. Nasabah peminjam mengalami ketidakmampuan untuk mengembalikan dana pinjaman karena tingginya nilai suku bunga. Terpuruknya perbankan konvensional menjadi suatu pelajaran bagi pengambil kebijakan moneter untuk mencoba menerapkan sistem moneter alternatif. Sistem manajemen syariah diyakini dapat menjadi solusi dalam membangun kembali sistem perekonomian Indonesia. Para Ulama, ahli fiqh, dan Islamic Banker di kalangan dunia Islam menyatakan bahwa bunga yang diterapkan dalam perbankan konvensional adalah riba dan riba diharamkan (Zaenudin dan Yoshi, 2012 : 52).

Perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia ditunjukkan dengan Tabel I.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia (2014-2019)**

NO	Kelompok Bank	Tahun					
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	BUS	Jumlah Bank	12	12	13	13	14
		Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.869	1.825	1.825
2	UUS	Jumlah Bank	22	22	21	34	34
		Jumlah Kantor	320	311	332	311	333
3	BPRS	Jumlah Bank	163	163	166	165	164
		Jumlah Kantor	439	446	453	438	460
<b>Total Kantor</b>			2.922	2.747	2.654	2.574	2.618

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2019

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sebagai salah satu infrastruktur sistem perbankan nasional. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal dimulai sejak

diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan di Indonesia yang merupakan hasil revisi dari UU No. 7 tahun 1998. UU No. 10 tahun 1998 ini menjadi dasar hukum akan keberadaan *dual banking system* yaitu beroperasinya system perbankan konvensional yang didampingi dengan perbankan syariah di Indonesia. (Dheni dkk, 2015 : 2).

Perkembangan ini diikuti oleh beredarnya jaringan kantor perbankan syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Menurut data perbankan syariah 2016, saat ini sudah ada 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Bank Syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS), dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini dapat dijadikan indikator penting kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit. Seperti Bank Konvensional, Bank Syariah juga memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa-jasa pembiayaan yang diberikan bank syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa yang dapat diberikan oleh bank konvensional. Mengenai jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank syariah bukan saja pembiayaan dalam bentuk apa yang disebut dalam istilah perbankan konvensional sebagai kredit, tetapi juga memberikan jasa-jasa pembiayaan yang biasanya diberikan oleh lembaga pembiayaan (*multi finance company*), seperti *leasing*, *hire purchase*, pembelian barang oleh nasabah bank kepada bank syariah yang bersangkutan dengan cicilan, pembelian barang oleh bank syariah kepada perusahaan manufaktur dengan pembayaran di muka, penyertaan modal (*equity participation atau venture capital*). (Ziqri, 2009 : 4)

Pasca disahkannya UU No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah semakin menunjukkan eksistensinya di industri perbankan Indonesia. Menurut Muhammad

(2005) Maraknya perbankan syariah ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan, yaitu: ulama, akademisi, dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut, dengan mengacu pada ajaran al-Quran dan Hadist serta pemahaman bahwa bunga bank adalah riba. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 investasi dengan pembiayaan tidaklah sama. Pembiayaan dalam Pasal 1 Butir 25, memiliki definisi “Penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu.” sedangkan investasi memiliki definisi “Dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.” Kedua istilah di atas secara operasionalnya berbeda, karena investasi sumber dananya dari nasabah sedangkan pembiayaan sumber dananya dari bank syariah. Pembiayaan merupakan aktivitas terpenting yang selalu digunakan dalam lembaga keuangan syariah. Pembiayaan merupakan sebuah tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW dengan menggunakan perjanjian. Kegiatan tersebut meliputi penerimaan titipan harta, memberikan pinjaman uang untuk keperluan bisnis, serta melakukan jasa pengiriman uang. Pembiayaan merupakan kegiatan pendanaan yang diberikan untuk mendukung suatu kegiatan ekonomi atau suatu usaha yang direncanakan. (Dheni dkk, 2015 :3)

Fenomena perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan pertumbuhan aset, menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan pada tahun 2005 hingga 2012. Adanya perkembangan yang pesat tersebut dikarenakan adanya dukungan regulasi pemerintah. Selain itu, menurut Alamsyah (2012), adanya keunggulan yang dimiliki oleh sistem keuangan syariah di Indonesia, yang tidak

dimiliki oleh negara Islam lainnya, memberikan kontribusi dalam perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Adapun faktor-faktor lain yang mendukung perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia yaitu antara lain ekspansi jaringan kantor bank syariah, serta gencarnya program edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018 Periode Tahunan Aset (Miliar Rupiah) dapat dilihat dari tabel 1.2 berikut :

**Tabel 1.2**

**Pertumbuhan Aset Bank Syariah 2015-2018**

<b>Peroide Tahunan</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Aset (Miliar Rupiah)</b>	<b>G Aset (%)</b>
2015	265	22,41
2016	287	29,81
2017	412	26,58
2018	426	17,83

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan*

Upaya pengembangan pasar perbankan syariah yang telah dilakukan BI dan pelaku industri yang tergabung dalam iB Campaign mampu memperbesar *market share* perbankan syariah dalam peta perbankan sehingga mencapai  $\pm 4,8$  persen per Oktober 2015, dengan jumlah rekening di perbankan syariah mencapai  $\pm 12$  juta rekening atau 9,2 persen dari total rekening perbankan nasional serta jumlah jaringan kantor mencapai 2.747 kantor.

Sementara dalam memperoleh laba atau profitabilitas perbankan tidak terlepas dari yang namanya risiko. Perbankan dalam kegiatannya selalu senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko, dan harus diakui bahwa sesungguhnya industri perbankan adalah suatu industri yang erat kaitannya dengan risiko, terutama karena

melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk kegiatan investasi, seperti perkreditan atau pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan bank sebagai indikator dalam penilaian tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan merupakan aktiva produktif yang memberikan porsi penghasilan terbesar bagi bank.

Kegiatan-kegiatan investasi Bank Syariah oleh para teoritis Perbankan Syariah membayangkan mesti di dasarkan pada dua konsep hukum *Mudhârabah* dan *Musarakah*, atau yang dikenal dengan istilah *Profit and Loss Sharing (PLS)*. Mereka berpendapat bahwa Bank Islam akan menyediakan sumber-sumber pembiayaan yang luas kepada para peminjam dengan prinsip berbagi-risiko, tidak seperti pembiayaan berbasis bunga dimana peminjamnya menanggung semua risiko (Wibowo, 2005 : 33 ).

Dengan tingkat perkembangannya yang impresif, aset perbankan syariah tumbuh 20,65% pada Februari 2018, rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional semakin signifikan<sup>2</sup>. Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional sudah pencapaian kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah.

---

<sup>2</sup> Sanny Cicilia," OJK,Aset bank syariah tumbuh 20,65% pada february 2018" diakses dari <https://m.kontan.co.id/news/ojk-aset-bank-syariah-tumbuh-2065-per-february-2018/>, pada tanggal 20 Agustus 2019 pukul 21:33



Sementara itu, terdapat juga pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mengukur tingkat pertumbuhan perbankan syariah sesuai dengan variabel yang diajukan oleh penulis, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012 : 201). Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Sehingga bank diharapkan mampu mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya dengan menjaga spread antara bunga simpanan dan bunga kredit serta menjaga agar dana tidak menganggur.

Semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu bank dituntut kreatif untuk mengembangkan produk – produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah guna menambah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Sejalan dengan itu, Sudyanto (2010) yang meneliti DPK menggunakan data *time series* pada sampel bank yang terdaftar di BEI dan menyimpulkan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Sementara Nasution (2011), Anggreni dan Suardika (2014), dan Permatasari (2017) yang melakukan penelitian



terhadap bank persero di Indonesia juga menghasilkan temuan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. H1 : Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Selain membahas terkait dengan investasi dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Domestik Bruto (PDB) juga menjadi variabel yang akan dijelaskan. Sebab secara teoritis Pendapatan Domestik Bruto (PDB) juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah karena menurut Hilman, PDB juga berpengaruh terhadap jumlah deposito muḍārabah bank syariah (Hilman, 2016). Hal ini, disebabkan karena tabungan merupakan sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan oleh konsumen. Semakin besar jumlah pendapatan yang diterima oleh suatu masyarakat, maka semakin besar pula jumlah tabungan yang akan dilakukan olehnya. PDB sebagai salah satu indikator tingkat pendapatan masyarakat ikut memengaruhi jumlah deposito muḍārabah bank syariah. Di samping faktor tingkat returndan pendapatan, menurut Yudho jumlah kantor juga memengaruhi jumlah deposito muḍārabah bank syariah di Indonesia (Yudho, 2010). Jumlah kantor merupakan salah satu faktor pelayanan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat. Meningkatnya jumlah kantor bank syariah akan memudahkan masyarakat menempatkan dananya pada bank syariah terutama dalam produk deposito muḍārabah. Meningkatnya jumlah kantor juga membuka kesempatan besar bagi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yakni ingin mengetahui sejauhmana pengaruh PDB terhadap jumlah deposito muḍārabah, sehingga penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tentang pertumbuhan lembaga perbankan syariah yang terdahulu, banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan berbagai macam variabel yang disesuaikan dengan kecenderungan arah penelitian yang akan dituju dan hasil yang diharapkan, baik yang berkaitan dengan faktor internal penelitian itu sendiri maupun yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan politis yang akan mempengaruhi arah penelitian tersebut. Salah satu penelitian serupa yang akan dijadikan bahan referensi dan perbandingan oleh penulis adalah : Penelitian yang dilakukan oleh Dea Naufal Kharisma (2015) tentang pengaruh dana pihak ketiga dan non performing finance terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga dan *non performing finance* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Objek dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam periode tahun 2008 hingga tahun 2011). Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan rasio *non performing finance* sebagai variabel untuk mengukur profitabilitas perbankan syariah sedangkan prinsip utama dalam perbankan syariah adalah *profit and loss sharing*. Selain itu, dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagai objek penelitiannya dimana untuk penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah yang berjumlah 13 lembaga sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dita Meyliana dalam jurnal Ekonomi Islam Volume 8 No.2 2017 tentang “Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015”, bahwa penelitian

tersebut menemukan adanya pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah bagi hasil dan jumlah kantor terhadap jumlah deposito muḍārabah bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan periode 2011-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan menggunakan program komputer Eviews versi 9.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah bagi hasil dan jumlah kantor memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito muḍārabah. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.0000 yaitu lebih kecil dari 0.05 dan memiliki arah positif. Sehingga semakin besar PDB, jumlah bagi hasil dan jumlah kantor, maka semakin besar pula jumlah deposito muḍārabah bank syariah di Indonesia.

Penelitian selanjutnya yang dijadikan referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Fathia dari Universitas Syiah Kuala tentang “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) , Jumlah Kantor Bank, dan Pembiayaan terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perbankan Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Jumlah Kantor Bank (JKB), dan Pembiayaan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum syariah di Indonesia yang terdaftar selama tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan populasi, terdapat 11 Bank Umum Syariah selama 4 tahun dengan 44 data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di website *www.bi.go.id*. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa DPK, JKB dan pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Secara parsial DPK, JKB dan pembiayaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.

Sebagai pendatang baru dalam sistem perbankan nasional, pertumbuhan perbankan syariah menunjukkan nilai yang positif dengan dukungan beberapa variabel yang beragam. Sehingga dari penjabaran diatas, penulis ingin menyusun penelitian yang berjudul **“PENGARUH INVESTASI, PDB, DAN DPK TERHADAP PERTUMBUHAN PERBANKAN SYARIAH”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba menguji pengaruh beberapa variabel independent yang dipilih terhadap pertumbuhan lembaga perbankan syariah dan sejauh mana laju pertumbuhan lembaga perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir melalui studi analisis pengaruh investasi , pendapatan domestik bruto, dan dana pihak ke tiga terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Oleh karena itu, penulis merumuskan latar rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah.?
2. Apakah produk domestik bruto (PDB) berpengaruh terhadap perbankan syariah.?
3. Apakah dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah.?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh investasi terhadap pertumbuhan perbankan syariah.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap pertumbuhan perbankan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan perbankan syariah.

### D. Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa manfaat yang diharapkan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi pihak perbankan syariah

Sebagai data yang mempunyai nilai informasi yang strategis untuk meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah nasional. Serta untuk pengembangan mutu dan layanan yang diberikan oleh lembaga perbankan syariah kepada masyarakat perbankan.

2. Bagi kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi pada penelitian dengan topik serupa dimasa mendatang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pustaka bagi pihak akademisi.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat diperoleh pembahasan yang jelas dan sistematis, Maka peneliti menyusun sistematika kerangka pembahasan kedalam lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang penelitian yaitu pengaruh dari investasi, pendapatan domestik bruto dan dana pihak ke tiga terhadap perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah, selain itu juga pada bab ini menjelaskan rumusan masalah untuk pembahasan masalah yang lebih fokus dan terarah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang akan memberikan gambaran tentang isi penelitian secara menyeluruh.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis. Menjelaskan teori yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian, perumusan, penyusunan dan pengembangan hipotesis dengan argumen atau landasan teori yang relevan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, Bab kedua membahas tentang kerangka berpikir dan hubungan antar variabel yang diuji.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang rencana, tehnik dan prosedur penelitian untuk memperoleh data dari hipotesis penelitian yang diajukan. Didalamnya juga membahas tentang jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan tujuannya, jenis dan teknik pengambilan data, variabel penelitian serta metode pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Berisi pembahasan lebih mendalam tentang uraian penelitian dan pembahasan tentang penelitian yang dijalankan, pembahasan serta analisis hasil penelitian dan penjelasan tentang impikasinya. Bab ini juga



menguraikan pengolahan data serta pembahasannya kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan, implikasi dan saran dari analisis data yang telah dilakukan. Kekurangan dalam penelitian juga disampaikan agar dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi data panel dengan model *common effect* dan uji hipotesis menggunakan *Eviews 10*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Tetapi, memiliki hubungan yang negatif. Masih rendahnya pengetahuan dan minat menjadi salah satu penyebab. Selain itu, platform investasi syariah yang masih memiliki beberapa kekurangan dari beberapa sistim akad dan masih regulasi juga ikut mempengaruhinya. Investasi masih berusaha digenjut secara besar-besaran oleh setiap lembaga perbankan syariah.
2. Variabel Pendapatan Domestik Bruto (PDB) berpengaruh secara signifikansi dengan arah negatif. Walaupun secara teori PDB dapat mempengaruhi pertumbuhan perbankan secara umum, hal ini belum sepenuhnya menysar lembaga keuangan syariah berbasis bank secara totalitas. Selain itu juga, pertumbuhan PDB tidak terlalu tinggi setiap tahunnya serta pengalokasian yang masih terbatas pada skala konsumtif yang tinggi.
3. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dan memiliki hubungan yang positif. Perbankan yang dalam kondisi sehat salah satu indikatornya adalah penyerapan dana pihak ketiga yang maksimal serta penyalurannya dalam bentuk produk-produk tertentu. Banyaknya jenis akad dan ragam keuntungan dalam penyerapan dana pihak ketiga menjadi penyebab tingginya serapan dana masyarakat ini. Tanpa dana ini mustahil bank melakukan

kegiatan usahanya dengan baik apalagi mencapai target pertumbuhan yang diharapkan.

## **B. Implikasi**

Salah satu indikator dari pertumbuhan bank syariah adalah aset yang dimiliki, dana pihak ketiga, pembiayaan baik berupa investasi maupun akad lainnya. Penghimpunan DPK (Giro, Tabungan, dan Deposito) yang semakin mengalami peningkatan, mengindikasikan semakin besarnya perhatian dan kesadaran masyarakat dari berbagai golongan akan keberadaan lembaga keuangan (bank) yang sangat menguntungkan bagi mereka atas bagi hasil yang mereka peroleh begitu juga dengan laba yang diperoleh bank (Ekawati, 2010 : 19). Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Secara bahasa laba bermakna pertumbuhan dalam dagang (Mandzur, 2001 :144).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata bank memiliki tingkat perolehan dana pihak ketiga yang tinggi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi dan perolehan PDB. Banyak indikator yang bias digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Namun, untuk ketiga variabel yang diajukan penulis juga dapat menjadi indikator.

### C. Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat, dalam mengambil pertimbangan untuk menjadi nasabah perbankan khususnya dalam perbankan syariah dengan pertimbangan bebas dari akad riba dan sebagainya. Alangkah baiknya jika dalam menyimpan dana dalam lembaga perbankan syariah memperhatikan beberapa indikator pertumbuhan dan kondisi keuangan bank yang sehat. Bank yang memiliki asset yang tinggi belum tentu bank yang bias memberikan keuntungan tinggi pula.
2. Bagi perusahaan perbankan syariah, Bank perlu menyajikan informasi mengenai kinerja secara keseluruhan dengan transparansi yang luas sehingga bias dinikmati oleh setiap masyarakat dalam mengambil keuntungan. Selain itu, memberikan laporan keuangan yang lengkap dirasa perlu untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah khususnya perbankan. Kemudian sosialisasi terhadap wajah perbankan syariah yang perlu ditingkatkan terutama untuk hal-hal yang masih bersifat teknis dalam berbagai akadnya.
3. Bagi peneliti, penambahan sampel penelitian menjadi lebih baik karena dapat mewakili lembaga perbankan syariah secara luas. Karena dalam lembaga perbankan syariah juga terdapat Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh beberapa lembaga perbankan yang masih bersifat konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Jusuf. 2010. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Edisi Pertama. Bandung : PT. ALUMNI
- Arifin, Zainul. 2000. *Memahami Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet.
- Baridwan, zaki. 2004. *Intermediate Accounting* . Edisi 8. Jogjkarta: Fakultas Ekonomi.
- Darsono, Ali Sakti, Dkk. 2016. *Perbankan Syariah Di Indonesia* : Rajawali Pers.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda, Nurul dan Edwin Nasution. 2007. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta : Kencana.
- Hilman, Iim. 2016. “*The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia.*” *International Journal of Business and Management Invention* 5 (8): 56–66. [http://www.ijbmi.org/v5i8\(version3\).html](http://www.ijbmi.org/v5i8(version3).html).
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPF
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Edisi Tiga, Balai Pustaka : Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Nenny dkk. 2014. *Islamic Finance Outlook 2015*. Karim Consulting Indonesia.
- Liestyowati. 2009. *Modul Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademikl 2009/2010*. Universitas Mercu Buana.
- Marifat, Ifat. 2016. “*Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi dan PDB terhadap Jumlah Deposito Mudarabah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.*” Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia : Jakarta
- Nur Yasin. M. 2009. *Hukum Ekonomi Islam*, Malang : UIN Malang Press.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah* : Jakarta.

- Rukiah. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia* : Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT.Alex Media Komputindo : Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: FE UI.
- Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yusuf, Sri Dewi. Atim Djazuli dan H. M. Hary Susanto. 2009. *Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right issue di Bursa Efek Jakarta*. WACANA. Vol.12 No.4 ISSN. 1411-0199.



## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Data Sampel

NO	BANK	DANA PIHAK KETIGA				INVESTASI			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	BUKOPIN SYARIAH	4.756.303	5.442.609	5.498.425	4.543.665.000.000	123.710	113.912	104.114	115.094
2	BANK MEGA SYARIAH	49,740	51,073	61.283	60.735.000.000.000	-	-	-	-
3	BANK MUAMALAT	45.077,65 8.678	39.056.42 3.262	40.279.97 4.749.	44.486.459.71 1.000	4,510.9 87.834	3,836.4 67.564	3.820.5 21.866	12.184. 953.13 2

4	PANIN SYARIAH	5.928.345	6.899.008	7.525.232	6.905.806.000.000	5.420.035	6.897.385	7.692.948	6.798.411
5	VICTORIA SYARIAH	1,128,908	1,204,681	1,512,008	1,491,441.000.000	1,024,828	1,127,273	1,430,772	1,391,088
6	BTPN SYARIAH	60,3	66,2	67,9	70,8 T			5.781.884.384	5.781.884.384
7	MAYBANK SYARIAH	225.598	285.344	274.805	17.000.000	713.384	429.372	286.705	-
8	BCA SYARIAH	3.255.2	3.842.3	4.736.4	5.506.100.000.000.	-	-	-	-
9	BNI SYARIAH	20.148.155	22.045.058	26.314.258	28.869.685.000.000	1.502	1.502	2.502	2.502
10	SYARIAH MANDIRI	62.113	69.950	77.903	87.472.000.000.000	-	375.000.000.000.000	2.489.022	2.989.022
11	BRI SYARIAH	19.648.782	21,997.317	26.312.893	28,868.282.000.000	-	-	-	-
12	BJB SYARIAH	4.871.741	5.624.403	6.054.667	4.870.52.000.000	4.563.559	5.118.978	5.359.578	4.099.866

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan Syariah

## Lampiran II

### Data Sampel

NO	TAHUN	PDB (MILYAR)
1	2018	10.425.316,30
2	2017	9.912.703,60
3	2016	9.434.613,40
4	2015	8.982.517,10

Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik

## Lampiran III

### Hasil Statistik Deskriptif

	GROWTH	INVESTASI	DPK	PDB
Mean	16733990111111.11	2319060282354.667	25109977733333.34	9688787.
Median	6384206500000	869106000000	6902407000000	9673658.
Maximum	101919301000000	12184953132000	87472000000000	10425316
Minimum	55786000000	0.000000	17000000	8982517.
Std. Dev.	28511144217648.15	2918766097836.156	27596724795212.82	537715.8

Skewness	2.085175	1.371019	0.840017	0.067668
Kurtosis	5.924431	4.565150	2.196703	1.645550
Jarque-Bera	2412.804	927.0677	322.5055	172.3150
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3.748,16	5.182,15	5.600,16	2.168,10
Sum Sq. Dev.	1.818,30	1.904,28	1.707,30	6.456,14
Observations	2232	2232	2232	2232
Cross sections	62	62	62	62

#### Lampiran IV

#### Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: GROWTH  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 09/17/19 Time: 09:50  
Sample: 2015 2018  
Included observations: 36  
Cross-sections included: 62  
Total pool (balanced) observations: 2232

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.01E+13	9.23E+12	5.431050	0.0000
INVESTASI	-2.997665	0.173153	-17.31221	0.0000
DPK	0.462594	0.018148	25.48978	0.0000
PDB	-3925420.	938130.8	-4.184300	0.0000
R-squared	0.322926	Mean dependent var		1.67E+13
Adjusted R-squared	0.322015	S.D. dependent var		2.85E+13
S.E. of regression	2.35E+13	Akaike info criterion		64.41367
Sum squared resid	1.227904	Schwarz criterion		64.42390
Log likelihood	-71881.66	Hannan-Quinn criter.		64.41741
F-statistic	354.2107	Durbin-Watson stat		0.684093
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran V

## Hasil Uji Fixed Effect

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(61,2167)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	61	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: GROWTH

Method: Panel Least Squares

Date: 09/17/19 Time: 09:50

Sample: 2015 2018

Included observations: 36

Cross-sections included: 62

Total pool (balanced) observations: 2232

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.01E+13	9.23E+12	5.431050	0.0000
INVESTASI	-2.997665	0.173153	-17.31221	0.0000
DPK	0.462594	0.018148	25.48978	0.0000
PDB	-3925420.	938130.8	-4.184300	0.0000
R-squared	0.322926	Mean dependent var		1.67E+13
Adjusted R-squared	0.322015	S.D. dependent var		2.85E+13
S.E. of regression	2.35E+13	Akaike info criterion		64.41367
Sum squared resid	1.23E+30	Schwarz criterion		64.42390
Log likelihood	-71881.66	Hannan-Quinn criter.		64.41741
F-statistic	354.2107	Durbin-Watson stat		0.684093
Prob(F-statistic)	0.000000			

**CURRICULUM VITE**

- Nama : Didi Takwijudin
- Tempat/Tglahir : Bima, 2 Maret 1994
- JenisKelamin : Laki-laki
- AlamatAsal : Jl. Jenderal Sudirman RT 02 RW 01 Ds. Rato, Kec. Lambu,  
Kab. Bima-NTB
- No. Telp : 081216397471
- Nama Orang Tua
- Ayah : Juraidin
  - Ibu : Jumrah
- Pekerjaan Orang Tua
- Ayah : Wiraswasta
  - Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Riwayat Pendidikan :
- 2012-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - 2009-2012 : SMA N 1 Kota Bima
  - 2006-2009 : SMP N 1 Lambu
  - 2000-2006 : MIN SUMI-RATO, Lambu